

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah 34 provinsi yang kaya dengan keberagaman budaya seperti kesenian, rumah adat, senjata perang, pakaian tradisional, hingga kuliner daerah. Kuliner merupakan salah satu bentuk budaya yang memiliki kaitan erat dengan masyarakat. Selain fungsi makanan sebagai pemenuh kebutuhan pokok, kuliner juga memiliki kandungan filosofi dan nilai-nilai sejarah. Dimana setiap daerah memiliki berbagai makanan khas dan beragam ciri khas serta keunikan yang berbeda dari daerah satu dengan daerah lainnya melalui bumbu khas yang digunakan yang kemudian menjadi identitas dari daerah tersebut. Demikian juga dengan Jawa Tengah yang merupakan salah satu provinsi dengan berbagai macam kuliner daerah yang tersebar di setiap kotanya.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang terletak di bagian tengah pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah juga dikenal sebagai “jantung” budaya Jawa yang berarti pusat dari kebudayaan Jawa. Beragam budaya Indonesia dapat dijumpai di provinsi Jawa Tengah, salah satu budaya yang berpotensi menarik para wisatawan untuk berkunjung adalah budaya kuliner daerah. Sebagai contoh kota Tegal dengan berbagai makanan daerah yang mencirikan tentang apa yang ada di kota Tegal sendiri seperti kupat blengong, nasi ponggol setan, lengko, rujak kangkung, soto senggol, sate kambing muda, dan tahu aci. Beragam makanan khas daerah dari kota Jawa Tengah diatas merupakan contoh bahwa Indonesia kaya akan kuliner daerah yang tidak terhitung jumlahnya.

Produksi merupakan suatu proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau menambah nilai suatu produk agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, setiap usaha memiliki peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan. Untuk dapat mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan maka setiap usaha memerlukan perencanaan bisnis (*business plan*).

Perencanaan bisnis merupakan suatu dokumen tertulis yang mengemukakan tentang ide pokok yang mendasarkan pertimbangan-pertimbangan untuk memulai atau mendirikan suatu bisnis dan strategi atau rencana apa yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan usaha.

Salah satu produk yang akan direncanakan yaitu Kupat Tahu yang terbuat dari bahan baku berupa Tahu, kacang goreng, dan kuah yang terbuat dari bumbu dapur seperti asam jawa, garam/penyedap rasa, dan air. Bisnis Kupat tahu ini merupakan suatu gagasan peluang usaha yang cemerlang untuk merintis sebuah usaha dengan biaya murah. Karena bahan yang digunakan sangat mudah dicari dan harganya juga sangat terjangkau. Pemanfaatan bahan-bahan tersebut sangat bagus untuk dijadikan makanan pokok. Jadi tidak menutup kemungkinan penulis untuk membuat bisnis ini berjalan dengan lancar, apa lagi kupat tahu ini dijual dengan harga yang sangat ekonomis. Mayoritas Masyarakat Bengkalis sangat menyukai makanan dengan harga yang murah sehingga tidak merogohkan isi kantong.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan proyek tugas akhir dengan judul **“Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Kupat Tahu Spesial “Mommy” (Tinjauan Aspek Produksi)**

1.2 Identifikasi proyek

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang timbul adalah “Bagaimana Perencanaan dan Pembuatan Usaha Bisnis Kupat Tahu Spesial “Mommy” (Tinjauan Aspek Produksi)?

1.3 Tujuan proyek

Tujuan proyek ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu tujuan proyek secara umum dan tujuan proyek secara khusus adapun tujuan proyek tersebut adalah;

1.3.1 Tujuan umum proyek

Tujuan umum yang dari proyek akhir ini untuk mengetahui bagaimana Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Kupat Tahu Spesial “Mommy”

1.3.2 Tujuan khusus proyek

Tujuan khusus yang dari proyek akhir ini adalah,

1. Untuk mengetahui bahan baku yang digunakan dalam pembuatan Bisnis Kupa Tahu Spesial.
2. Untuk mengetahui proses produksi pembuatan Bisnis Kupa Tahu Spesial
3. Untuk mengetahui kendala perencanaan dan pembuatan produk Kupa Tahu Spesial.
4. Untuk mengetahui solusi pada Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Kupa Tahu Spesial, khususnya bagian produksi.

1.4 Manfaat proyek

1.4.1 Bagi penulis

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk dapat membandingkan teori dan dapat menerapkan teori-teori yang telah ditempuh selama kuliah, sekaligus mendapat pengetahuan dan informasi mengenai perencanaan bisnis pada industri usaha kecil.

1.4.2 Bagi pihak lain

Penyelesaian proyek ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk pelaksanaan proyek lebih lanjut, dan mengenai pembahasan yang bersangkutan dengan proyek khususnya di bagian produksi.

1.5 Tempat pelaksanaan proyek

Tempat pelaksanaan proyek akhir perencanaan dan pembuatan usaha produk kupa Tahu yaitu di Jl.Pramuka, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

1.6 Sistematika penulisan laporan

Agar penulisan laporan proyek akhir ini dapat sistematis dan tersusun dengan rapi maka diperlukan sistematika penulisan laporan Sistematika dalam penulisan laporan proyek akhir adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, identifikasi proyek, tujuan proyek, manfaat proyek, dan tempat pelaksanaan proyek, serta sistematika penulis.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian teoritis variabel-variabel proyek akhir meliputi perencanaan bisnis dan peluang bisnis, serta teori khusus proyek akhir pada bagian masing-masing.

BAB 3 : METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai identifikasi rencana persiapan proyek, rencana pelaksanaan proyek, rencana penyelesaian proyek, dan rencana pelaporan proyek yang meliputi laporan pelaksanaan kegiatan proyek dan laporan keuangan pelaksanaan kegiatan proyek.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas tentang profil kegiatan usaha, laporan pelaksanaan kegiatan proyek yang meliputi persiapan proyek, pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dan pelaporan, laporan produksi pelaksanaan proyek.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini rangkuman hasil proyek akhir dalam bab-bab sebelumnya yang ditulis dalam suatu kesimpulan, serta saran sebagai rekomendasi untuk perbaikan ditempat proyek akhir.